

**PENGARUH PROGRAM DESA ANTI KORUPSI TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI NAGARI KAMANG HILIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh :



**Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si
Dr. Irawati, MA**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

Program desa anti korupsi muncul sebagai respons terhadap meningkatnya kasus penyalahgunaan dana desa dalam beberapa tahun terakhir. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Nagari Kamang Hilia sebagai salah satu dari sepuluh desa yang dijadikan percontohan desa anti korupsi pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh program desa anti korupsi terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Kamang Hilia. Dalam penelitian ini, konsep desa anti korupsi mengacu pada kerangka yang dikembangkan oleh KPK, sementara konsep kesejahteraan masyarakat merujuk pada indikator yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data primer dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden. Sebelum disebarkan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga dianggap valid. Sementara itu, nilai reliabilitas yang diukur melalui *Cronbach's Alpha* adalah 0,910, yang lebih tinggi dari standar minimum 0,6, menunjukkan bahwa instrumen penelitian bersifat reliabel. Untuk menganalisis hubungan antara variabel program desa anti korupsi dan kesejahteraan masyarakat, digunakan teknik analisis *Kendall Tau*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan didapatkan nilai signifikansinya sebesar 0,648 yang berarti mendekati angka 1. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa program desa anti korupsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Kamang Hilia. Artinya, semakin baik pelaksanaan program desa anti korupsi maka akan berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Kamang Hilia. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pemberantasan korupsi di tingkat desa dapat memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : KPK, Desa Anti Korupsi, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

The anti-corruption village program emerged as a response to the increasing cases of misuse of village funds in recent years. The Corruption Eradication Commission (KPK) designated Nagari Kamang Hilia as one of the ten villages to be used as an anti-corruption village pilot in 2022. This study aims to explain the effect of the anti-corruption village program on community welfare in Nagari Kamang Hilia. In this study, the concept of anti-corruption village refers to the framework developed by the KPK, while the concept of community welfare refers to the indicators used by the Central Statistics Agency (BPS). This research uses a quantitative approach with descriptive methods. Primary data was collected through a survey using a questionnaire distributed to 100 respondents. Before being distributed, the questionnaire was tested for validity and reliability. The validity test results show that all question items have a significance value below 0.05, so they are considered valid. Meanwhile, the reliability value measured through Cronbach's Alpha is 0.910, which is higher than the minimum standard of 0.6, indicating that the research instrument is reliable. To analyze the relationship between the variables of the anti-corruption village program and community welfare, the Kendall Tau analysis technique was used. Based on the results of the analysis conducted, the significance value is 0.648, which means it is close to 1. From the results of this analysis, it can be concluded that the anti-corruption village program has a positive and significant effect on community welfare in Nagari Kamang Hilia. This means that the better the implementation of the anti-corruption village program, the positive impact on community welfare in Nagari Kamang Hilia. This shows that efforts to eradicate corruption at the village level can have a positive and significant impact on the social and economic conditions of the community.

Keywords: *KPK, Anti-corruption Village, Community Welfare.*